

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media online kini sedang ramai memberitakan Ganjar Pranowo terkait statement yang menjadi kontroversial terkait menolak Timnas Israel untuk tampil dalam acara Piala Dunia U-20 yang menuai banyak perhatian, dimana pemberitaan terhadap statementnya pun meluas begitu cepat, tidak hanya berpaku pada statementnya, namun ada isu-isu lainnya, disini dapat kita ketahui bahwa media online merupakan pihak yang memberikan validitas ditengah kericuhan akan adanya simpang siur informasi dan spekulasi publik yang berkembang sangat cepat, sehingga membuat banyak asumsi liar yang bertebaran.

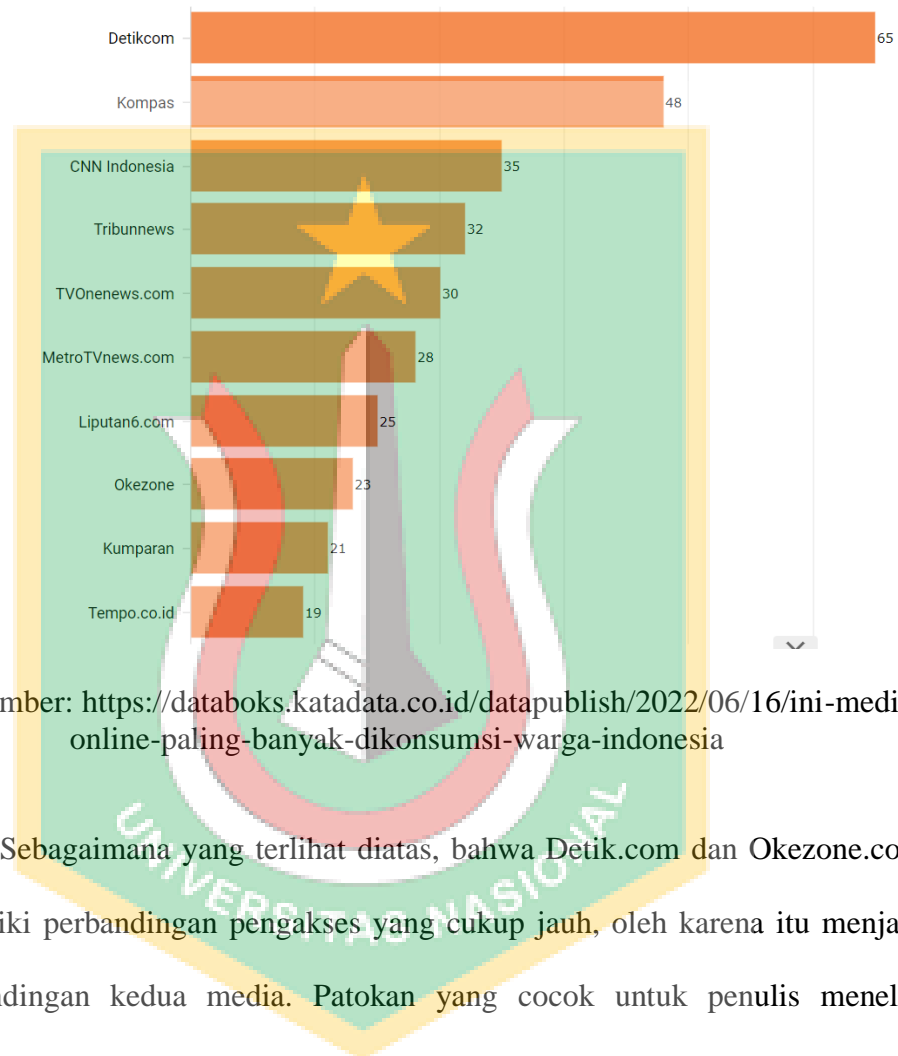
Dampak dari *statement* Ganjar mengenai penolakan Timnas Israel tampil dan membuat Indonesia batal menjadi tuan rumah membuat sebagian masyarakat kecewa akan hal tersebut, karena dengan dijadikannya Indonesia sebagai tuan rumah, justru hanya dengan kesempatan itulah Indonesia bisa ikut serta di ajang Piala Dunia. Tak hanya itu, sosial media Ganjar Pranowo pun di serang oleh netizen terkait *statementnya* yang menurut netizen menggugurkan harapan anak bangsa. Beberapa atlet Timnas pun mencurahkan kekecewaannya terhadap penolakan tersebut yang mengakibatkan dibatalkannya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Mengutip status Instagram @hugosamir “Mimpi yang tak akan pernah menjadi nyata. Kecewa”. Kekecewaan beberapa atlet Timnas di curahkan melalui berbagai platform, salah satunya Instagram.

Dari sini media online yang kini menayangkan berita terhadap *statement* Ganjar Pranowo menjadi referensi terpercaya untuk publik yakni dengan informasi yang dipertanggung jawabkan, sehingga tidak adanya masyarakat yang mengonsumsi informasi hoaks dan dapat mengetahui kebenaran akan *statement* Ganjar Pranowo. Media online yang menampilkan *statement* Ganjar Pranowo tentu memiliki peranan dalam memutuskan informasi yang akan di terima publik sehingga pastinya terdapat secercah harapan pula agar *statement* Ganjar Pranowo yang kontroversial dapat di pertanggung jawabkan. Oleh karena itu permasalahan akan *statement* Ganjar Pranowo merupakan isu nasional yang menuai banyak perhatian terhadap masyarakat dari berbagai aspek, terutama media online di Indonesia.

Namun yang di maksud media online disini tentu media online yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi di hadapan masyarakat, seperti Detik.com dan Okezone.com. Media ini memiliki tingkat yang tinggi dalam segi besarnya nama kedua media ini, Detik.com yang dinaungi oleh PT. Transcorporation yang di miliki oleh Chairul Tanjung dan Okezone.com yang dinaungi PT. Media Nusantara Citra TBK yang dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo, oleh karena itu kedua media ini merupakan media yang cukup bergengsi dan cocok untuk menjadi bahan penelitian yang nantinya akan di teliti lebih lanjut mengenai *framing* atau sudut pandang kedua media tersebut terhadap *statement* Ganjar Pranowo tentang penolakan Timnas Israel di ajang Piala Dunia U-20 2023.

Berikut adalah data grafik terhadap pengakses media online Detik.com dan Okezone.com:

Gambar 1.1 Data Grafik Pengakses Media Online Detik.com & Okezone.com



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia>

Sebagaimana yang terlihat diatas, bahwa Detik.com dan Okezone.com memiliki perbandingan pengakses yang cukup jauh, oleh karena itu menjadi perbandingan kedua media. Patokan yang cocok untuk penulis meneliti perbandingan akan pemingkaiian berita dari Detik.com dan Okezone.com terkait statement Ganjar Pranowo menolak timnas Israel tampil di Piala Dunia U-20 2023.

Alasan pemilihan media Detik.com dan Okezone.com sebagai subjek penelitian dengan berbagai pertimbangan khususnya kepada perolehan penghargaan yang diraih oleh kedua media tersebut, seperti Detik.com yang

meraih Penghargaan kategori *Best News Website* pada ajang *Indonesia Website Award* pada tahun 2011, 2012, dan 2013, juara 1 kategori *Best News Website* pada ajang *Web Award Indonesia 2011*, Penghargaan kategori *Best News and Media* pada ajang *Indonesia Digital Awards* pada tahun 2012 dan Penghargaan kategori *Best News and Current Affairs Website* pada ajang *Digital Marketing Award 2015*. Begitupun juga Okezone.com yang meraih penghargaan *Indonesian Website Awards* kategori “*News & Information*” dari majalah SWA pada tahun 2012, *Best Online Newspaper Website* pada ajang *The 3rd Indonesian Online Awards* tahun 2013 dan *Indonesia Digital Popular Brand Award 2018* dari MarkPlus, Inc. berdasarkan penghargaan yang diraih kedua media tersebut menunjukkan bahwa kedua media ini memiliki nama yang besar di mata masyarakat.

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada penelitian ini yakni menggunakan analisis framing untuk memahami cara media memberitakan suatu isu atau topik tertentu dan bagaimana media memilih aspek-aspek yang dianggap penting untuk disajikan kepada publik dan memahami bagaimana media dapat mempengaruhi persepsi publik tentang suatu isu atau topik tertentu melalui pemilihan bahasa, gambar dan pengaturan narasi khususnya terkait statement ganjar pranowo menolak Timnas Israel tampil Piala Dunia U-20 2023. Analisis *framing* yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis *framing* Robert N. Entman yang menjelaskan bahwa fokus terhadap realita dibalik wacana dan memfokuskan pengemasan berita khususnya pada Detik.com dan Okezone.com. Metode ini juga cocok

untuk digunakan pada media online sebagaimana menekankan pentingnya konteks sosial dan politik dalam analisis media. Entman menyoroti bahwa media tidak dapat dipahami secara terpisah dari konteks sosial dan politik di mana media tersebut beroperasi. Oleh karena itu, analisis framing yang dikembangkan oleh Entman mengakui pentingnya konteks sosial dan politik dalam memahami bagaimana media membentuk persepsi dan pemahaman publik.

Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan kepada pemberitaan statement Ganjar Pranowo menolak Timnas Israel pada portal media Detik.com dan Okezone.com edisi 23 Maret - 10 April 2023, bahwa pada periodisasi ini merupakan momen awal keluarnya statement Ganjar Pranowo dan momen gencarnya media online memberitakan *statement* tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Penentuan fakta *statement* penolakan Ganjar Pranowo terhadap Timnas Israel di Piala Dunia U-20 di Indonesia pada media online Detik.com dan Okezone.com.
2. Pemberitaan sesuai cara pandang tentang *statement* penolakan Ganjar Pranowo terhadap Timnas Israel di Piala Dunia U-20 di Indonesia pada media online Detik.com dan Okezone.com

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *framing* pemberitaan *statement* Ganjar Pranowo terhadap penolakan Timnas Israel di Piala Dunia U-20 di Indonesia pada media online Detik.com dan Okezone.com?
2. Bagaimana perbandingan analisa *framing* pemberitaan *statement* Ganjar Pranowo terhadap penolakan Timnas Israel di Piala Dunia U-20 di Indonesia pada media online Detik.com dan Okezone.com?

### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana *framing* pemberitaan *statement* Ganjar Pranowo terhadap penolakan Timnas Israel tampil di Piala Dunia U-20 di Indonesia pada media online Detik.com dan Okezone.com
2. Mengetahui bagaimana konstruksi pemberitaan *statement* Ganjar Pranowo terhadap penolakan Timnas Israel tampil di Piala Dunia U-20 di Indonesia pada media online Detik.com dan Okezone.com

### 1.5 Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber referensi dan literatur pada penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan bagi penelitian berikutnya mengenai Analisis *Framing* terhadap suatu pemberitaan khususnya media online.



#### BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Bab ini penulis memaparkan analisis, serta data dan temuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran berdasarkan dari temuan pembahasan dari penulis.

